

RINGKASAN

Pengendalian Gulma Pada Tanaman Kopi Robusta(*Coffea canephora*) di PT. Harta Mulia Desa Modangan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, Muhammad Qodri Azizi, NIM D31190709, Tahun 2021, Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Luluk Cahyono (Dosen Pembimbing PKL), Suwito (Pembimbing Lapangan).

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 4 bulan dengan jam tempuh 768 jam mulai dari tanggal 6 September 2021- 20 Desember 2021 Perkebunan Kopi Karanganyar, PT. Harta Mulia, Kec. Nglegok Kab. Blitar. Metode pelaksanaan yang digunakan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, penetapan kerja dengan mengikuti seluruh aktifitas yang ada dikebun.

Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang saya laksanakan di perkebunan Kopi Karanganyar, PT. Harta Mulia dengan menganalisa teknis kegiatan Budidaya Tanaman Kopi Robusta. Gulma merupakan tumbuhan pengganggu yang tidak diharapkan pertumbuhannya dan akan menjadi pesaing tanaman kopi untuk mendapatkan nutrisi dari hasil pemupukan. Gulma tumbuh pada saat tanaman menjadi bibit, TBM, ataupun ketika tanaman kopi telah menghasilkan (TM). Pada umumnya tumbuhan memiliki kemungkinan untuk mudah tersebar luas maupun menimbulkan kerugian dan gangguan, gulma memiliki macam yang beragam dapat berupa tumbuhan berdaun lebar, rumput-rumputan, tanaman air maupun tanaman berbunga paratik.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapan (PKL) mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan dan memahami teknis budidaya tanaman kopi robusta dengan baik sesuai dengan arahan di buku dan dalam kondisi dilapang, terutama dalam memahami pengendalian gulma pada tanaman kopi robutsa di PT. Harta Mulia, Perkebunan Kopi Karanganyar, Nglegok. Kegiatan yang dilakukan dengan mengikuti seluruh

rangkaian kegiatan pembibitan, TT1, TBM dan TM hingga pelaksanaan pengolahan kopi yang ada di kebun, sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu dan teknik budidaya dan pengalaman kerja secara langsung diperusahaan tersebut.